

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

- Nilai titik impas dari usaha penggemukan dan pembibitan babi berdasarkan volume produksi adalah 0,58 dan 0,39 Satuan Ternak (ST) berdasarkan harga jual ternak sebesar Rp 22.914.851/ST/tahun dan Rp 11.878.484/ST/tahun.
- Nilai efisiensi usaha usaha penggemukan dan pembibitan babi adalah 1,57 dan 2,98 yang artinya usaha yang dijalankan dapat dikatakan efisien dan manfaat.

### 5.2 Saran

- Hasil penelitian menunjukkan nilai titik impas dari usaha penggemukan dan pembibitan, untuk mencapai nilai titik impas dari usaha penggemukan 0,58 ST setara dengan 4 ekor babi finisher atau 7 ekor babi grower, sedangkan untuk usaha pembibitan 0,39 ST setara dengan 3 ekor indukan dalam satu periode. Berdasarkan kondisi tersebut diharapkan harga jual ternak dalam usaha penggemukan sebesar Rp 22.914.851/ST/tahun, dan usaha pembibitan sebesar Rp 11.878.484/ST/tahun.
- Peternak diharapkan lebih banyak melakukan kegiatan pembibitan dengan nilai efisiensi usaha 2,98 dibandingkan dengan kegiatan penggemukan dengan nilai efisiensi usaha 1,57.

- Teknis :

- a) Pakan yang digunakan sebaiknya menggunakan pakan tradisional seperti daun ubi jalar, fermentasi pakan, untuk lebih menghemat biaya pakan ternak.
- b) Peternak diharapkan lebih memperhatikan manajemen kesehatan ternak seperti kebersihan kandang, kesehatan ternak, dan peralatan kandang.
- c) Recording atau pencatatan yang baik mengenai umur ternak pada fase starter, grower, dan finisher.